

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**RUMAH PELAYANAN GIZI: STRATEGI
SOSIO-ARSITEKTUR UNTUK
PENDUKUNG PENURUNAN ANGKA
STUNTING DI PERKAMPUNGAN
KANIGORO, SAPTOSARI,
GUNUNGKIDUL, D.I.YOGYAKARTA**



DISUSUN OLEH:

**NI MADE DWI SEKAR NUSANTARI
220118983**

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2026

LEMBAR PENGESAHAN STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

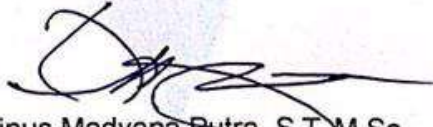
RUMAH PELAYANAN GIZI: STRATEGI SOSIO-ARSITEKTUR UNTUK PENDUKUNG PENURUNAN ANGKA STUNTING DI PERKAMPUNGAN KANIGORO, SAPTOSARI, GUNUNGKIDUL D.I.YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Ni Made Dwi Sekar Nusantara
220118983

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Pembimbing,


Agustinus Madyana Putra, S.T., M.Sc.

Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur


FAKULTAS
TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, berkah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Proposal Tugas Akhir Arsitektur yang berjudul *Rumah Pelayanan Gizi: Strategi Sosio-Arsitektur Untuk Pendukung Penurunan Angka Stunting Di Perkampungan Kanigoro, Saptosari, Gunungkidul, D.I.Yogyakarta*.

Dalam proses penyusunan proposal ini, penulis memperoleh berbagai dukungan yang sangat berarti dalam menyelesaikan proposal tugas akhir ini dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan terika kasih kepada :

1. Bapak Agustinus Madyana Putra , ST.M.SC., selaku dosen pembimbing sekaligus Kepala Program Studi Arsitektur yang sudah sangat banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan saran sehingga penyusunan Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini dapat berjalan dengan baik.
2. Bapak dan Bapak selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan serta saran yang terstruktur untuk perbaikan proposal ini
3. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa dan dukungan moral yang tiada henti.
4. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas segala bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang penulis terima selama proses penyusunan proposal ini.

Penulis berharap hasil karya ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu arsitektur, masyarakat, serta pemerintah dalam pengembangan kawasan terkait. Penulis menyadari bahwa Proposal Tugas Akhir ini masih memerlukan penyempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis hargai demi perbaikan lebih lanjut.

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Ni Made Dwi Sekar Nusantara

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

**RUMAH PELAYANAN GIZI: STRATEGI SOSIO-ARSITEKTUR
UNTUK PENDUKUNG PENURUNAN ANGKA STUNTING DI
PERKAMPUNGAN KANIGORO, SAPTOSARI, GUNUNGKIDUL
D.I.YOGYAKARTA**

benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti di kemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Yang membuat pernyataan



(NI MADE DWI SEKAR NUSANTARI...)

RUMAH PELAYANAN GIZI: STRATEGI SOSIO-ARSITEKTUR UNTUK PENDUKUNG PENURUNAN ANGKA STUNTING DI PERKAMPUNGAN KANIGORO, SAPTOSARI, GUNUNGKIDUL, D.I.YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

Ni Made Dwi Sekar Nusantara

NPM : 220118983

Dosen Pembimbing :

Agustinus Madyana Putra , ST.M.SC.

ABSTRAK

Status gizi merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kualitas kesehatan masyarakat, karena berpengaruh langsung terhadap perkembangan fisik, kognitif, dan sosial anak. Kabupaten Gunungkidul masih menghadapi tantangan serius terkait tingginya kasus stunting yang dipengaruhi oleh pola makan, keterbatasan akses edukasi gizi, kondisi ekonomi, serta lingkungan hidup yang kurang mendukung. Pemerintah menegaskan bahwa setiap anak berhak memperoleh layanan kesehatan yang optimal, termasuk pemenuhan gizi yang memadai sebagai bagian dari upaya pencegahan stunting. Merujuk pada H.L. Blum yang menyatakan bahwa lingkungan menyumbang 40% terhadap presentase kesehatan, sehingga penyediaan fasilitas gizi yang representatif menjadi langkah strategis untuk memutus siklus malnutrisi. Oleh karena itu, perancangan Rumah Pelayanan Gizi diperlukan sebagai pusat edukasi, konsultasi, serta intervensi gizi yang tidak hanya berfokus pada pelayanan medis, tetapi juga memanfaatkan desain ruang yang mendukung perubahan perilaku. Melalui pendekatan Sosio-Arsitektur, Rumah Pelayanan Gizi memfasilitasi masyarakat dalam mengubah pola hidup menjadi lebih sehat, serta meningkatkan interaksi sosial antar masyarakat.

Kata Kunci :

Stunting, Sosio-Arsitektur, Rumah Pelayanan Gizi, Intervensi Gizi, Ruang Interaktif

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIASI	ivv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ixx
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Latar Belakang Isu Makro.....	1
1.1.2 Latar Belakang Isu Meso.....	2
1.1.3 Latar Belakang Isu Mikro.....	3
1.1.4 Sudut Pandang Topik.....	4
1.1.5 Sudut Pandang Pendekatan.....	4
1.1.6 Urgensi Proyek.....	5
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Sasaran	6
1.3.1 Tujuan	6
1.3.2 Sasaran.....	6
1.4 Lingkup Pembahasan	7
1.4.1 Lingkup Substansial	7
1.4.2 Lingkup Spasial	7
1.4.3 Lingkup Temporal.....	7
1.5 Metode	8
1.5.1 Metode Pengumpulan Data.....	8
1.5.2 Metode Analisis Data.....	9
1.6 Sistematika Penulisan.....	10
1.7 Pola Pikir Desain	11
BAB II RUMAH PELAYANAN GIZI SOSIO-ARSITEKTUR DI PERKAMPUNGAN KANIGORO	12
2.1 Rumah Pelayanan Gizi	12
2.1.1 Rumah Pelayanan.....	12
2.1.2 Klasifikasi Rumah Pelayanan	12
2.1.3 Pengertian Rumah Pelayanan Gizi.....	14
2.1.5 Standar Rumah Pelayanan Gizi	15

2.2 Pengertian Stunting	21
2.2.1 Faktor-faktor Stunting	21
2.2.2 Tanda dan Gejala Stunting	22
2.2.3 Dampak Stunting	23
Prosedur Penanganan Stunting	24
2.3 Desa Kanigoro, Kecamatan Saptosari	27
2.3.1 Data Kecamatan Saptosasi dan Desa Kanigoro	28
2.4 Pendekatan Desain Sosiologi Arsitektur	31
2.4.1 Definisi Sosio-Arsitektur	31
2.4.2 Prinsip Pencapaian Pendekatan Sosio-Arsitektur	31
2.5 Studi Preseden Rumah Pelayanan Gizi	33
2.5.1 Studi Preseden Rumah Pemulihan Gizi Yogyakarta	33
2.5.2 Studi Preseden Puskesmas Gondomanan	35
2.6 Kerangka Teori	37
BAB III TINJAUAN TAPAK	38
3.1 Tinjauan Wilayah Kabupaten Gunungkidul	38
3.1.1 Kondisi Geografis dan Batas Administrasi	38
3.1.2 Kondisi Topografi	40
3.1.3 Kondisi Klimatologi	42
3.1.4 Kondisi Demografi	43
3.1.5 Kepadatan Penduduk	44
3.2 Penentuan Lokasi Tapak	45
3.2.1 Kriteria Pemiliha Tapak	45
3.2.2 Pemilihan Tapak	46
3.2.3 Regulasi Tapak	47
3.3 Tinjauan Wilayah Desa Kanigoro, Kecamatan Saptosari	47
BAB IV ANALISIS PERANCANGAN	49
4.1 Analisis SWOT Non-Fisik Kawasan	49
4.2 Analisis SWOT Fisik Kawasan	50
4.3 Analisis Pelaku	51
4.4 Analisis Program Ruang	54
4.4.1 Analisis Kegiatan Pelaku	54
4.4.2 Analisis Besaran Ruang	58
4.4.3 Rekapitulasi Besaran Ruang	64
4.5 Pengelompokan Ruang	65
4.6 Analisis Tapak Edward T.White	66
4.8 Analisis Studi Preseden Elemen Pendekatan Desain	75

4.9 Analisis Sistem Struktur Konstruksi.....	77
4.10 Analisis Utilitas Bangunan.....	80
4.10.1 Analisis Jaringan Sanitasi dan Drainase.....	80
4.10.2 Analisis Jaringan Listrik.....	81
4.10.3 Analisis Pembuangan Sampah.....	82
4.10.4 Analisis Sistem Proteksi Kebakaran.....	83
4.10.5 Analisis Sistem Keamanan.....	85
4.10.6 Analisis Sistem Penangkal Petir.....	86
4.10.7 Analisis Alarm Perawat.....	87
4.11 Analisis Pendekatan Sosio-Arsitektur.....	88
4.12 Implementasi Pendekatan Sosio-Arsitektur pada Tata Ruang.....	91
4.13 Analisis Wawancara.....	92
4.14 Analisis Ruang Rawat Inap dengan Pendekatan Sosio-Arsitektur.....	93
4.15 Kesimpulan Penerapan Pendekatan Sosio-Arsitektur pada Rumah Pelayanan Gizi ..	94
BAB V KONSEP PERANCANGAN	95
5.1 Konsep Penerapan Desain.....	95
5.2 Konsep Bentuk.....	96
5.3 Konsep Aplikasi Prinsip Holistik.....	97
5.4 Konsep Zonasi.....	97
5.5 Denah Skematik.....	99
5.6 Transformasi Gubahan Massa.....	100
5.7 Konsep Lanskap.....	101
5.7.1 Elemen Hardscape.....	101
5.7.2 Elemen Softscape.....	101
5.8 Siteplan.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tren Prevalensi Stunting Indonesia.....	1
Gambar 1.2 Diagram Prevalensi Stunting per Kabupaten DIY	2
Gambar 2.1 Tri Upaya Pelayanan Gizi.....	15
Gambar 2.2 Struktur Organisasi dan Unit Kerja Rumah Pelayanan Gizi	18
Gambar 2.3 Jarak ke Ibukota Kecamatan dari Desa	22
Gambar 2.4 Penimbangan Anak.....	24
Gambar 2.5 Poster MP-ASI	25
Gambar 2.6 Pola Makan Seimbang	26
Gambar 2.7 Contoh Kunjungan Kader ke Rumah Warga	27
Gambar 2.8 Dokumentasi Survei	33
Gambar 2.9 Foto Kondisi Puskesmas Gondomanan	35
Gambar 2.9 Kerangka Teori	37
Gambar 3.1 Peta Administrasi Provinsi Gunungkidul.....	38
Gambar 3.2 Peta Topografi Provinsi Gunungkidul	40
Gambar 3.3 Diagram Kemiringan Lahan Kabupaten Gunungkidul.....	41
Gambar 3.4 Peta Curah Hujan Provinsi Gunungkidul	42
Gambar 3.5 Peta Penggunaan Lahan Provinsi Gunungkidul	43
Gambar 3.6 Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Desa Kanigoro, Kecamatan Saptosari	46
Gambar 3.7 Rencana Tapak.....	46
Gambar 3.8 Peta Wilayah Kecamatan Sptosari	47
Gambar 3.9 Diagram Luas Wilayah Kecamatan Saptosari (km2)	48
Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi Rumah Pleyanan Gizi	52
Gambar 4.2 Pengelompokan Ruang Lantai 1	65
Gambar 4.3 Pengelompokan Ruang Lantai 2	65
Gambar 4.4 Kondisi Sekitar Tapak	66
Gambar 4.5 View From Site.....	66
Gambar 4.6 Data Aspek Neighborhood Context.....	67
Gambar 4.7 Data Aspek Size and Zoning.....	68
Gambar 4.8 Data Aspek Vegetation	69
Gambar 4.9 Existing Vegetasi	69
Gambar 4.10 Respon Analisis Vegerasi	70
Gambar 4.11 Pola Kebisingan Tapak	71
Gambar 4.12 Pola Kontur Tapak	72
Gambar 4.13 Analisis Sunpath dan Wind	73

Gambar 4.14 Sintesis Site	74
Gambar 4.15 Pondasi Batu Kali.....	78
Gambar 4.16 Struktur Mid-Structure Sederhana.....	79
Gambar 4.17 Struktur Mid-Structure	79
Gambar 4.18 Skema Jaringan Air Bersih.....	80
Gambar 4.19 Skema Jaringan Limbah Cair	81
Gambar 4.20 Skema Jaringan Limbah Padat	81
Gambar 4.21 Skema Jaringan Air Hujan.....	81
Gambar 4.22 Skema Jaringan Listrik.....	82
Gambar 4.23 Skema Pembuangan Sampah	82
Gambar 4.24 Ruang CCTV.....	85
Gambar 4.25 Sistem Penangkal Petir.....	86
Gambar 4.26 Surge Protection Device (SPD).....	87
Gambar 4.27 Sistem Nurce Call	87
Gambar 4.28 Kategori warna.....	88
Gambar 4.29 Ramp Ramah Disabilitas.....	89
Gambar 4.30 Bangunan hidup	90
Gambar 4.31 Bangunan Tradisional Jawa	90
Gambar 4.32 Open Spaces	91
Gambar 4.33 Dokumentasi Wawancara Warga Desa Knigoro.....	92
Gambar 4.34 Kondisi Ruang Rawat yang Kurang Kondusif	93
Gambar 4.35 Contoh Ruang Pasien yang Kondusif.....	93
Gambar 5.1 Gambar Konsep Dasar	96
Gambar 5.2 Gambar Konsep Zonasi	97
Gambar 5.3 Gambar Denah Skematik.....	99
Gambar 5.4 Gambar Transformasi Gubahan Massa	100
Gambar 5.5 Lapangan Pemda Sleman.....	101
Gambar 5.6 Vertical Garden	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rasio Ketergantungan di Kecamatan Saptosari 2023	5
Tabel 2.1 Klasifikasi Rumah Pelayanan kesehatan.....	13
Tabel 2.2 Kriteria Pemilihan Lokasi Rumah Pelayanan Gizi.....	15
Tabel 2.3 Standar Ruang Rumah Pelayanan Gizi.....	16
Tabel 2.4 Jenis Pelayanan pada Rumah Pelayanan Gizi.....	18
Tabel 2.5 Jumlah Penduduk Kecamatan Saptosari.....	28
Tabel 2.6 Jumlah Kepala Keluarga Kecamatan Saptosari.....	28
Tabel 2.7 Rasio Ketergantungan Kecamatan Saptosari.....	29
Tabel 2.8 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Terakhir Kecamatan Saptosari	30
Tabel 2.9 Analisis Bangunan Rumah Pemulihan Gizi	34
Tabel 2.10 Analisis Bangunan Puskesmas Gondomanan.....	36
Tabel 3.1 Luas dan Pembagian Wilayah Administratif Kabupaten Gunungkidul.....	39
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kapanewon Tahun 2023.....	44
Tabel 3.3 Kepadatan Penduduk per Kapanewon di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2023....	44
Tabel 3.4 Kepadatan Penduduk per Kapanewon di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2023....	45
Tabel 4.1 Analisis SWOT Non-Fisik Kawasan Desa Kanigoro	49
Tabel 4.2 Analisis SWOT Fisik Kawasan Desa Kanigoro	50
Tabel 4.3 Analisis Pelaku Pasien	51
Tabel 4.4 Analisis Pelaku Pasien	51
Tabel 4.5 Analisis Pelaku Pasien	54
Tabel 4.6 Analisis Pelaku Tenaga Medis dan Pengelola	55
Tabel 4.7 Analisis Pelaku Penunjang A.....	56
Tabel 4.8 Analisis Pelaku Penunjang B.....	56
Tabel 4.9 Analisis Besaran Ruang	58
Tabel 4.10 Rekapitulasi Besaran Ruang	64
Tabel 4.15 Analisis Elemen Pendekatan Desain.....	75
Tabel 4.16 Peralatan Proteksi Kebakaran.....	84
Tabel 4.17 Peralatan Proteksi Kebakaran.....	91